

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian tentang pemetaan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata ini menggunakan metode kualitatif. Moleong (2017:6) penelitian kualitatif merupakan cara memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif Kurniasari (2014: 141) merupakan cara pengalaman yang digambarkan secara jelas. Pengalaman tersebut bisa dalam bentuk suatu objek. Ketika membaca seakan pembaca merasakan sendiri menyentuh pada proses penelitiannya. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah permasalahan.

3.2 Penjelasan istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut.

1. Aset komunitas merupakan bentuk kekayaan yang dimiliki oleh suatu komunitas mulai dari modal alam, modal manusia, modal sosial, modal fisik dan yang terakhir modal finansial yang menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat itu sendiri.
2. Pengembangan desa wisata merupakan suatu cara untuk meningkatkan fasilitas wisata embung dalam memenuhi kebutuhan wisatawan, dengan topik untuk membangun suatu desa terbelakang menjadi desa mandiri dan sejahtera.

3. Pemetaan sosial suatu bentuk cara mengelompokan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata embung, yang meliputi, modal alam, modal fisik, modal manusia, modal sosial, modal finansial.

3.3 Penjelasan latar penelitian

Penjelasan Latar Penelitian memiliki dua bentuk Latar Penelitian berikut bentuk dari Latar Penelitian :

1. Latar terbuka adalah latar penelitian yang berlangsung diluar ruangan yaitu penelitian ini dilakukan di Desa Sarwadadi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dengan melakukan observasi dan pengamatan terhadap aset komunitas yang mendukung pengembangan desa wisata.
2. Latar Terutup Penelitian dilakukan di dalam ruang seperti melakukan wawancara mendalam dan *fokus group discussion* di ruang balai desa tentang aset komunitas yang mendukung pengembangan desa wisata.

3.4 Sumber data dan cara menemukan informan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari hasil wawancara mendalam dengan para pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pemetaan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris desa, kaur perencanaan serta anggota porkdarwis sebagai perwakilan wawancara dari pemerintahan desa, kelompok pordarwis, kelompok masyarakat, dan yang terakhir tokoh masyarakat yang tergabung dalam masyarakat di Desa Sarwadadi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

3.4.2 Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui observasi terutama menyangkut modal alam, modal fisik (infrastruktur) dan modal sosial serta studi dokumentasi berupa data profil dan monografi desa serta dokumen sejarah cagar budaya, yang mendukung pengembangan desa wisata.

3.4.3 Penentuan informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan informan tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa masyarakat yang dijadikan informan adalah mereka yang dianggap mengetahui aset komunitas apa yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan desa wisata. Selain itu, informan tersebut bisa juga sebagai penguasa dalam suatu daerah sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti Sugiyono (2012:54). Informan tersebut merupakan perwakilan dari masyarakat yang terlibat langsung dalam pemetaan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata di Desa Sarwadadi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Informan yang dianggap memiliki kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam pemilihan informan yaitu :

1. Sekretaris Desa, beliau adalah orang yang mengetahui dan terlibat dalam perencanaan Pengembangan Desa Wisata.
2. Kaur perencanaan, merupakan orang yang terlibat dalam pemetaan aset untuk pengembangan desa wisata di Desa Sarwadadi.
3. Anggota pokdarwis terdiri dari representasi tokoh masyarakat yang dipercaya untuk terlibat dalam pemetaan aset dan pengelolaan rencana pengembangan desa wisata di Desa Sarwadadi.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data oleh peneliti sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara umum dapat dikatakan bahwa wawancara mendalam merupakan suatu proses interaksi antara peneliti atau pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung Yusuf (2014), terutama terkait dengan aset komunitas dalam hal menyangkut modal alam, modal manusia, modal fisik, modal sosial, modal finansial yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan desa wisata.

2. Observasi

Observasi teknik yang melakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan penelitian pemetaan aset komunitas, terutama menyangkut modal alam, modal fisik dan modal sosial , modal manusia, modal finansial Sugiyono (2017:203) yang berlangsung di Desa Sarwadadi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik yang melakukan dengan cara pengumpulan data melalui dokumen, kajian literatur atau bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian tentang aset komunitas untuk pengembangan desa wisata. Peneliti melakukan studi dokumentasi antara lain arsip-arsip dan laporan tentang aset komunitas yang terdokumentasikan dalam laporan profil dan monografi desa.

4. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion adalah salah satu tata cara pengambilan data tentang aset komunitas melalui suatu *community meeting* yang menghadirkan seluruh informan seperti kepala desa , sekretaris desa dan pegawai desa serta kelompok masyarakat yang terlibat dalam

proses pengembangan desa wisata untuk mendapatkan justifikasi dan penguatan tentang hasil pemetaan aset komunitas telah dilakukan di Desa Sarwadadi untuk pengembangan desa wisata.

3.6 Pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan kesabsahan data dilakukan untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksahan keabsahan data didasarkan pada sejumlah kriteria. Moleong (2016:324) menyatakan ada 4 kriteria yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan, peralihan, kebergantungan, dan yang terakhir kepastian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan ke empat kriteria keabsahan data, masing-masing teknik keabsahan data digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan

Derajat kepercayaan merupakan bentuk proses dalam penelitian dengan dilakukan dengan teknik ketekunan serta pengamatan triangulasi dan bahan referensi untuk mendapatkan data yang sah dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada subjek yang dilakukan dengan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan unsur dalam situasi yang relevan dengan isu yang sedang dicari oleh peneliti mengenai aset komunitas untuk pengembangan desa wisata di Desa Saewadadi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan kepada subjek untuk mendapatkan data yang dibutuhkan Moleong (2016:329). Ketekunan pengamatan dapat dilakukan untuk melakukan identifikasi secara lebih mendalam tentang aset komunitas yang mendukung pengembangan desa wisata.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu Kepala desa, sekretaris desa, kaur perencanaan, kelompok pokdarwis dan masyarakat yang menjadi sumber informasi di Desa Sarwadadi.
- 2) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada waktu yang berbeda, yaitu pada saat pemetaan aset komunitas di lapangan, saat *home visit* serta saat *FGD*, sehingga terlihat kebenaran informasi yang didapatkan. dengan menggabungkan teknik observasi dilihat dari cara informan berbicara, mimik muka dan gestur tubuh serta teknik dokumentasi yaitu melakukan pencocokan kebenaran informasi melalui data-data yang telah peneliti kumpulkan.
- 3) Triangulasi Teknik merupakan cara menguji data kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan mengecek kebenaran data hasil wawancara, dengan hasil observasi dan studi dokumentasi dengan kebenaran informasi melalui data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui *FGD*.

2. Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bukti pendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan oleh peneliti yaitu seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara, foto-foto, dan alat bantu rekam seperti kamera, alat perekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti khususnya yang berhubungan dengan pemetaan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata.

3. Keteralihan

Keteralihan merupakan teknik yang memberikan uraian secara jelas dan sistematis yang dapat dipercaya dalam penulisan laporan, sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sarwadadi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Dengan demikian pembaca laporan penelitian ini dapat melihat dengan jelas atas hasil penelitian yang telah didapat yang terkait dengan aset komunitas untuk pengembangan desa wisata.

4. Kebergantungan

Kebergantungan merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan dengan audit data keseluruhan proses penelitian, audit ini dilakukan oleh dosen pembimbing kepada peneliti untuk memastikan keseluruhan proses penelitian tentang aset komunitas untuk pengembangan desa pariwisata. telah dilakukan oleh peneliti.

5. Kepastian

Kepastian merupakan teknik untuk melakukan pada peneliti dalam membuktikan kebenaran hasil penelitian, memastikan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan sesuai. Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan dengan menguji hasil penelitian tentang aset komunitas untuk pengembangan desa wisata. yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

3.7 Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang tidak dapat dimanipulasi menjadi sebuah informasi untuk nantinya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan desa wisata. Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan cara penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya seperti triangulasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

4. *Conclusion Drawing Verification*

Conclusion drawing verification merupakan upaya untuk mencari makna penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal penting. Kesimpulan ini disusun

dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan pemetaan aset komunitas untuk pengembangan Desa Sarwadadi.

3.8 Jadwal dan langkah-langkah penelitian

Jadwal Penelitian tentang pemetaan aset komunitas untuk pengembangan Desa Sarwadadi

Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, terdiri dari :

Tabel 1.1 Jadwal dan langkah-langkah kegiatan

| No. | Jadwal Kegiatan | Tahun 2023 | | | | | | |
|-----|----------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1 | Studi Literatur | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan Instrumen | | | | | | | |
| 5 | Penjajakan Lapangan | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan data | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan data | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | | |
| 10 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | |